



Univesitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Sarie Susanti
44110110058

Kepemilikan Media Televisi “Hary Tanoesoedibjo” Dalam Pemilihan Presiden Pada Program Kuis Kebangsaan RCTI 2015

Jumlah Halaman : v + 93

Bibliografi : 19 Acuan, Tahun 1983 - 2014

ABSTRAKSI

Kepemilikan Media saat ini, khususnya media televisi sangat mempengaruhi konten program – program televisi. Di jaman sekarang ini media televisi bukan hanya dijadikan sebagai media informasi tetapi juga sebagai alat kepentingan politik bagi penguasa media itu sendiri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ataupun penelitian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan media televisi, dengan adanya penelitian ini diharapkan juga memperoleh pengetahuan tentang kepemilikan media televisi dalam pencalonan Presiden dan pemanfaatan media dengan adanya realita sosial di masyarakat dalam bentuk bahasa jurnalistik mengenai suatu program – program televisi yang mengandung unsur pemanfaatan media yang diangkat dan menggunakan analisis *Wacana Kritis Norman Fairclough*.

Berdasarkan hasil pembeding dengan konsep kritis dari Norman Fairclough, maka peneliti mendapati adanya pemanfaatan media yang dilakukan oleh pemilik media televisi RCTI “Hary Tanoesoedibjo” pada program Kuis Kebangsaan yang melakukan kampanye terselubung dan menjadikan kuis tersebut sebagai alat politik serta pencitraan bagi kepentingan pemilik dan kepentingan partainya.

Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus untuk mengetahui Kepemilikan media televisi dalam melakukan pemanfaatan media melalui program – program televisi seperti Kuis Kebangsaan dengan konsep kritis dari Norman Fairclough. Saran teoritis yang dapat peneliti berikan adalah dapat digunakannya konsep kritis dari Norman Fairclough. bagi mahasiswa komunikasi khususnya jurusan Broadcast Journalism, karena masih sedikitnya penelitian yang menggunakan konsep kritis dari Norman Fairclough. Dengan penggunaan konsep kritis dari Norman Fairclough. sebagai teori dalam menjawab rumusan masalah, diharapkan semakin kritis penelitian yang ada di Universitas Mercu Buana Jakarta.